

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji rumusan masalah yang ingin melihat pengaruh stres kerja terhadap disiplin berlalu lintas pada sopir PT. Legno Tropicalindo. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan stres kerja terhadap disiplin berlalu lintas pada sopir truk PT. Legno Tropicalindo. Pengaruh stres kerja menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap kedisiplinan berlalu lintas.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian tentang pengaruh stres kerja terhadap disiplin berlalu lintas pada sopir truk pada PT. Legno Tropicalindo, sebagian besar dari mereka yang memiliki stres kerja yang tinggi cenderung memiliki perilaku disiplin berlalu lintas yang rendah dalam menjalankan tugas. Namun beberapa dari mereka masih cukup banyak pula yang cenderung memiliki stres kerja rendah, sehingga perilaku disiplin berlalu lintas yang mereka miliki pun juga masih ada beberapa yang tergolong tinggi. Perilaku tersebut mereka lakukan akibat kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap pekerjaan yang mereka dimiliki baik secara fisik maupun psikis ditambah dengan faktor internal dan eksternal yang menyebabkan stres kerja pada sopir. Jika stres kerja dan ketidakdisiplinan terus berlanjut, maka akan memberikan dampak negatif baik secara fisik maupun psikis, begitu juga bahaya yang ditimbulkan dari ketidakdisiplinan tersebut bisa mengancam keselamatan jiwa baik diri sendiri maupun orang lain. Perusahaan juga

dirugikan dengan kurangnya kinerja yang dilakukan sopir yang dapat mengakibatkan berbagai hal seperti barang bawaan yang sampai tidak sesuai waktu atau bahkan kecelakaan yang disebabkan kelalaian sopir saat mengendarai truk.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **5.3.1 Saran teoritis**

Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk memperhatikan lokasi dan jumlah sampel, karena akan lebih baik jika dapat memberikan deskripsi dalam bentuk wilayah. Selain itu yang harus lebih diperhatikan juga adalah observasi kondisi lingkungan pekerjaan dan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi stres kerja.

#### **5.3.2 Saran praktis**

##### **a. Bagi pengguna kendaraan bermotor**

Pengemudi harus dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan kerja agar tidak menimbulkan stres kerja. Karena penelitian ini telah membuktikan bahwa bahwa stres kerja yang tinggi akan menimbulkan kedisiplinan yang rendah dan hal itu membahayakan.

##### **b. Bagi Perusahaan**

Perusahaan harus mencari cara untuk mengurangi stres kerja yang dialami para sopir, baik dengan membuat program atau sistem baru karena stres kerja yang dialami para sopir bisa merugikan perusahaan itu sendiri.

c. Bagi pihak kepolisian lalu lintas

Untuk pihak kepolisian lalu lintas disarankan untuk menindak dengan tegas para pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas, karena jika satu orang lolos atau dibiarkan saja melanggar peraturan lalu lintas maka akan banyak lagi pelanggar-pelanggar berikutnya dan menimbulkan ketidakberaturan.